

Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM De’Nata Tea & Coffee di Balikpapan Timur

Windah Lestari¹, Siti Rahmayuni², Anwar Arifin Pinem³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia

Email: ¹ 2322177@students.universitasmulia.ac.id, ² youni.anwar@gmail.com, ³ raraarini2015@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis pada UMKM De’Nata Tea & Coffee di Balikpapan Timur dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha. Usaha ini masih berada pada tahap awal pengembangan dengan beberapa keterbatasan, antara lain pengelolaan operasional yang sederhana, pencatatan keuangan yang belum sistematis, serta aspek legalitas yang belum sepenuhnya terpenuhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis kelayakan dilakukan berdasarkan aspek pasar, teknis, manajemen, hukum, dan keuangan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM De’Nata Tea & Coffee dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Aspek pasar dan teknis memberikan hasil yang mendukung karena lokasi usaha strategis serta operasional gerai kontainer yang efisien. Dari aspek keuangan, usaha menunjukkan kemampuan menghasilkan pendapatan yang secara konsisten melebihi biaya operasional sehingga mencerminkan kondisi surplus operasional. Untuk meningkatkan keberlanjutan usaha, diperlukan penguatan aspek legalitas, pembenahan struktur organisasi, serta penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstandar dan sistematis.

Kata Kunci: Kelayakan Bisnis; UMKM; Studi Kelayakan; Analisis Usaha; Pengembangan Usaha

Abstract—This study aims to analyze the business feasibility of the MSME De’Nata Tea & Coffee in East Balikpapan to support its business sustainability. The business is still in an early development stage and faces several limitations, including simple operational management, unstructured financial recording, and incomplete legal compliance aspects. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The feasibility analysis is conducted based on market, technical, managerial, legal, and financial aspects to provide a comprehensive overview of the business condition. The results show that De’Nata Tea & Coffee MSME is considered feasible to operate and develop further. The market and technical aspects indicate positive outcomes due to its strategic location and efficient container-based outlet operations. From a financial perspective, the business demonstrates the ability to generate revenue that consistently exceeds operational costs, indicating a surplus condition. To enhance business sustainability, it is recommended that the business owner strengthens legal compliance, improves organizational structure, and implements a more standardized and systematic financial recording system.

Keywords: Business Feasibility; MSMEs; Feasibility Study; Business Analysis; Business Development

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman di Indonesia terus berkembang, termasuk bisnis minuman berbasis teh dan kopi yang semakin diminati masyarakat. Perubahan pola konsumsi, perkembangan teknologi, dan pemasaran digital telah membuka peluang usaha yang luas bagi pelaku bisnis. Namun, meningkatnya jumlah usaha sejenis juga menyebabkan persaingan yang semakin ketat sehingga pelaku usaha dituntut memiliki strategi pengelolaan dan perencanaan yang tepat agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Dalam kondisi tersebut, UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, pengelolaan usaha yang sederhana, sumber daya manusia yang terbatas, serta aspek legalitas yang belum optimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan usaha untuk berkembang dan bersaing sehingga diperlukan evaluasi yang komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Nuralina et al. (2023), studi kelayakan bisnis merupakan proses analisis yang dilakukan untuk menilai layak atau tidaknya suatu usaha dijalankan berdasarkan berbagai aspek yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Studi kelayakan bisnis menjadi instrumen penting bagi pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang, risiko, serta potensi pengembangan usaha sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara lebih terarah. Dalam penelitian ini, analisis

kelayakan dilakukan berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, serta aspek keuangan.

Fenomena tersebut tercermin pada UMKM De'Nata Tea & Coffee yang beroperasi di Balikpapan Timur. Sebagai usaha mikro yang masih berada pada tahap awal pengembangan, De'Nata Tea & Coffee menjalankan usahanya melalui gerai kontainer yang berlokasi di lahan sewa depan Alfamidi. Meskipun memiliki lokasi yang strategis dan berpotensi menjangkau konsumen yang cukup luas, usaha ini masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti pengelolaan usaha yang belum optimal, sistem pencatatan yang masih sederhana, serta aspek legalitas yang belum sepenuhnya terpenuhi. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya analisis kelayakan bisnis untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi usaha serta peluang pengembangannya di masa mendatang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Putri et al. (2024) dan Damayanti et al. (2024) menemukan bahwa aspek pasar dan pemasaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha kuliner dan *coffee shop*. Sementara itu, Guntari et al. (2024) menunjukkan bahwa aspek manajemen dan hukum berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan usaha. Penelitian Silahooy et al. (2025), Asari & Solekah (2025), serta Nazli & Prastiwi (2025) juga menegaskan bahwa aspek teknis, pemanfaatan teknologi, dan kondisi keuangan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kelayakan dan keberlanjutan usaha.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada usaha yang telah berjalan relatif stabil atau berfokus pada pengembangan usaha yang sudah berkembang. Penelitian yang mengkaji kelayakan bisnis pada usaha mikro yang masih berada pada tahap awal pengembangan dengan kondisi operasional yang sederhana masih relatif terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis kelayakan bisnis UMKM De'Nata Tea & Coffee di Balikpapan Timur. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian serta fokus kajian terhadap usaha mikro berbasis gerai kontainer yang masih berada pada fase awal pengembangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM De'Nata Tea & Coffee di Balikpapan Timur berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, serta aspek keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi aktual usaha dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik usaha dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi objek yang alamiah melalui pengumpulan data secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kelayakan bisnis UMKM De'Nata Tea & Coffee berdasarkan kondisi aktual yang ditemukan selama proses penelitian.

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM De'Nata Tea & Coffee yang berlokasi di Balikpapan Timur. Usaha ini bergerak di bidang minuman teh dan kopi dengan konsep gerai kontainer yang berada di lahan sewa depan Alfamidi. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada karakteristik usaha yang masih berada pada tahap awal pengembangan sehingga relevan untuk dikaji melalui perspektif studi kelayakan bisnis.

2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM De'Nata Tea & Coffee serta observasi langsung terhadap aktivitas usaha. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur

yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha, pengelolaan bisnis, serta gambaran keuangan usaha berdasarkan keterangan pemilik. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas operasional usaha secara langsung. Adapun dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian melalui informasi dan catatan yang tersedia selama proses penelitian.

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2023), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Analisis difokuskan pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, serta aspek keuangan guna menilai kelayakan bisnis UMKM De'Nata Tea & Coffee.

2.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2023), triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan sehingga data yang digunakan dalam analisis dapat menggambarkan kondisi UMKM De'Nata Tea & Coffee secara lebih akurat dan objektif.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum UMKM De'Nata Tea & Coffee



Gambar 3.1 Tampilan Gerai Kontainer UMKM De'Nata Tea & Coffee

UMKM De'Nata Tea & Coffee merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang minuman siap saji yang berlokasi di Balikpapan Timur. Usaha ini mulai beroperasi pada November 2025 dengan konsep gerai kontainer yang ditempatkan di area sewa depan Alfamidi sebagai bentuk pemanfaatan lokasi strategis di kawasan ritel. Usaha ini menawarkan berbagai jenis minuman dingin seperti es teh, es kopi, milkshake, mojito, dan variasi minuman kekinian lainnya. Kegiatan operasional dijalankan secara sederhana oleh pemilik usaha dengan sistem pelayanan langsung di lokasi. Sebagai usaha yang masih berada pada tahap awal pengembangan, De'Nata Tea & Coffee masih dalam proses penataan sistem operasional dan penguatan pengelolaan usaha untuk mendukung keberlanjutan bisnis ke depan.

3.2 Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, De'Nata Tea & Coffee memiliki peluang pasar yang cukup baik karena beroperasi pada sektor minuman siap saji yang banyak diminati masyarakat. Lokasi usaha yang berada di area depan Alfamidi memberikan kemudahan akses bagi konsumen

serta mendukung visibilitas usaha. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung potensi pemasaran karena usaha berada pada kawasan dengan aktivitas masyarakat yang relatif tinggi.

Produk yang ditawarkan cukup beragam, mulai dari es teh, es kopi, milkshake, mojito, es jeruk, hingga berbagai minuman kekinian lainnya. Variasi produk tersebut menunjukkan upaya usaha dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Selain itu, rentang harga Rp4.000 hingga Rp18.000 tergolong terjangkau sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan konsumen, mulai dari pelajar, mahasiswa, pekerja, hingga masyarakat umum.

Kegiatan promosi dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp serta promosi dari mulut ke mulut. Meskipun masih sederhana, strategi tersebut cukup membantu dalam memperkenalkan produk kepada konsumen. Berdasarkan hasil analisis, aspek pasar dan pemasaran pada UMKM De'Nata Tea & Coffee dinilai layak karena didukung oleh lokasi yang strategis, variasi produk yang beragam, harga yang terjangkau, dan peluang pasar yang masih terbuka.

3.3 Analisis Aspek teknis dan Operasional

Hasil observasi menunjukkan bahwa usaha menggunakan gerai kontainer yang ditempatkan di area sewa depan Alfamidi. Pemilihan lokasi tersebut dinilai cukup strategis karena mudah dijangkau konsumen dan berada pada area dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. Penggunaan kontainer juga memberikan efisiensi biaya dibandingkan penyewaan bangunan permanen. Kegiatan operasional dilakukan menggunakan peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Proses penyajian minuman berlangsung secara langsung setelah konsumen melakukan pemesanan sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan cepat. Selain itu, bahan baku yang digunakan relatif mudah diperoleh dari pemasok lokal sehingga tidak menimbulkan hambatan berarti terhadap operasional usaha. Berdasarkan hasil analisis, aspek teknis dan operasional dinilai layak karena lokasi usaha mendukung aktivitas penjualan, proses pelayanan berjalan dengan baik, serta ketersediaan bahan baku relatif terjamin.

3.4 Analisis Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana dengan keterlibatan langsung pemilik dalam hampir seluruh kegiatan operasional. Pemilik berperan dalam pengambilan keputusan, pengawasan operasional, pengelolaan bahan baku, hingga pelayanan kepada konsumen. Struktur organisasi usaha belum terbentuk secara formal dan pembagian tugas masih bersifat sederhana. Kondisi tersebut umum ditemukan pada usaha mikro yang masih berada pada tahap awal pengembangan. Meskipun demikian, kegiatan operasional tetap dapat berjalan karena adanya koordinasi yang baik antara pihak yang terlibat dalam usaha.

Berdasarkan hasil analisis, aspek manajemen dan sumber daya manusia dinilai cukup layak, namun masih memerlukan pengembangan terutama dalam pembagian tugas dan sistem pengelolaan usaha agar lebih efektif seiring dengan perkembangan bisnis.

3.5 Analisis Aspek Hukum

Hasil wawancara menunjukkan bahwa aspek legalitas usaha masih dalam tahap pengembangan. Beberapa dokumen pendukung usaha belum sepenuhnya tersedia karena usaha masih tergolong baru dan sedang berupaya memenuhi berbagai persyaratan administrasi yang diperlukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek hukum masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Kelengkapan legalitas usaha penting untuk mendukung keamanan operasional, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membuka peluang pengembangan usaha di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis, aspek hukum dinilai belum optimal dan masih memerlukan perbaikan melalui pemenuhan dokumen legalitas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.6 Analisis Aspek Keuangan

Tabel 3.6 Ringkasan Data Keuangan UMKM De'Nata Tea & Coffee

Uraian	Nilai (Rp)
Modal Awal	8.300.000
Biaya Operasional/Bulan	11.770.000
Omzet/Bulan	20.640.000
Estimasi Laba Bersih/Bulan	8.870.000

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, UMKM De'Nata Tea & Coffee didirikan dengan modal awal sebesar Rp8.300.000 yang digunakan untuk pengadaan gerai usaha, peralatan produksi, bahan baku awal, media promosi, serta biaya sewa tempat. Kebutuhan modal yang relatif terjangkau menunjukkan bahwa usaha minuman siap saji memiliki hambatan masuk yang rendah sehingga memungkinkan untuk dijalankan dalam skala usaha mikro.

Data yang diperoleh dari pemilik usaha menunjukkan bahwa biaya operasional diperkirakan sebesar Rp11.770.000 per bulan, sedangkan omzet usaha mencapai sekitar Rp20.640.000 per bulan. Dengan demikian, usaha diperkirakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp8.870.000 per bulan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya mampu menutupi biaya operasional, tetapi juga menghasilkan keuntungan yang dapat mendukung keberlangsungan usaha.

Meskipun menunjukkan prospek yang positif, pengelolaan keuangan pada UMKM De'Nata Tea & Coffee masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan usaha masih berdasarkan catatan sederhana serta keterangan pemilik usaha. Kondisi ini menyebabkan proses evaluasi kinerja keuangan belum dapat dilakukan secara optimal karena belum tersedia data keuangan yang terdokumentasi secara lengkap dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis, aspek keuangan pada UMKM De'Nata Tea & Coffee dapat dinilai layak. Penilaian tersebut didasarkan pada kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan biaya operasional yang dikeluarkan. Namun demikian, penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih tertib dan sistematis perlu dilakukan untuk meningkatkan akurasi informasi keuangan, mempermudah pengawasan arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dalam upaya pengembangan usaha di masa mendatang.

3.7 Hasil Analisis Kelayakan UMKM De'Nata Tea & Coffee

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM De'Nata Tea & Coffee memiliki prospek yang cukup baik untuk dijalankan dan dikembangkan berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran, teknis dan operasional, manajemen dan sumber daya manusia, hukum, serta keuangan. Dari aspek pasar dan pemasaran, usaha didukung oleh lokasi yang strategis, variasi produk yang beragam, dan harga yang terjangkau sehingga berpotensi menjangkau berbagai segmen konsumen. Sementara itu, aspek teknis dan operasional menunjukkan bahwa sarana usaha, peralatan produksi, serta ketersediaan bahan baku mampu mendukung kelancaran kegiatan usaha secara efektif dan efisien.

Pada aspek manajemen dan sumber daya manusia, pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana dengan keterlibatan langsung pemilik dalam seluruh aktivitas operasional. Kondisi tersebut masih memadai untuk mendukung kegiatan usaha saat ini, namun penguatan sistem manajemen dan pembagian tugas yang lebih terstruktur diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha di masa mendatang. Di sisi lain, aspek hukum menunjukkan bahwa legalitas usaha masih perlu disempurnakan agar dapat memberikan kepastian, keamanan, dan kepercayaan yang lebih baik bagi usaha.

Dari aspek keuangan, usaha mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan biaya operasional sehingga memberikan keuntungan dan menunjukkan potensi keberlanjutan usaha. Meskipun demikian, sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana perlu

ditingkatkan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih akurat dan terukur. Secara keseluruhan, UMKM De'Nata Tea & Coffee dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan, dengan prioritas perbaikan pada aspek legalitas, manajemen, dan administrasi keuangan guna meningkatkan daya saing serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM De'Nata Tea & Coffee di Balikpapan Timur berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, serta aspek keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa UMKM De'Nata Tea & Coffee memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai usaha minuman siap saji.

Dari aspek pasar dan pemasaran, usaha menunjukkan peluang yang positif karena didukung oleh lokasi yang strategis, variasi produk yang beragam, serta harga yang mampu menjangkau berbagai kelompok konsumen. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya di tengah persaingan bisnis minuman yang semakin kompetitif. Pada aspek teknis dan operasional, penggunaan gerai kontainer, kemudahan akses lokasi, serta ketersediaan bahan baku yang relatif mudah diperoleh menjadi faktor pendukung yang memungkinkan kegiatan usaha berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek manajemen dan sumber daya manusia masih dikelola secara sederhana dengan keterlibatan langsung pemilik dalam sebagian besar aktivitas usaha. Meskipun kondisi tersebut masih mampu mendukung operasional usaha saat ini, pengembangan sistem manajemen yang lebih terstruktur diperlukan untuk menunjang pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Pada aspek hukum, legalitas usaha belum sepenuhnya terpenuhi sehingga masih diperlukan upaya penyempurnaan administrasi dan perizinan guna memperkuat posisi usaha secara formal.

Dari aspek keuangan, usaha mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan biaya operasional yang dikeluarkan sehingga memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan operasionalnya. Namun demikian, pencatatan keuangan yang masih sederhana menunjukkan perlunya perbaikan sistem administrasi keuangan agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, UMKM De'Nata Tea & Coffee dapat dinilai layak untuk dijalankan dan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Meskipun demikian, peningkatan pada aspek legalitas, penguatan sistem manajemen, serta penerapan pencatatan keuangan yang lebih sistematis perlu menjadi prioritas agar usaha mampu tumbuh secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan memperkuat posisinya di tengah perkembangan industri minuman siap saji.

REFERENCES

- Asari, F. N., & Solekah, N. A. (2025). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM: Studi pada Rezzan Bakery. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 2131–2135.
- Damayanti, N. E., Ryadi, D. D., Astuti, P., Lavenia, A., Lestari, D., Repanela, C. R., & Silaban, C. R. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis pada UMKM Kedai Kopi Meine Welt Di Palangka Raya. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 122–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.208>
- Guntari, A., Khairuna, D. W., Salsabilla, M., Handiani, R. E. S. I., R.R., & Ken, W. (2024). Analisa Studi Kelayakan Bisnis UMKM Dina Cake di Cikarang Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Manajemen dan SDM, dan Hukum. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 3(1), 409–418. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i1.194>
- Nazli, P., & Prastiwi, A. (2025). Analisis Studi Kelayakan UMKM Kaysha Fire Chicken. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 3(1), 234–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb.v3i1.3073>
- Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi, A. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi 2023* (M. C. Kurniawan, Ed.; Revisi, Ce). IPB Press.

- Putri, D. A. S., Salsabilla, N., Hanifah, N., & Widodasih, R. R. W. K. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM Kedai Kopi “Eigma Kopi” Setu Ditinjau dari Aspek Pemasaran, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Aspek Operasional. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(4), 61–73.
- Silahooy, M. J. A., Girsang, A., Riry, S. M., Hattu, M. R., Arif, M., Leumara, A., Olvanda, T., Tebiary, Mustamu, S., Marasabessy, R. F., Asriani, & Sahubawa, F. (2025). Analisis Aspek Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dagang Toko Sinar. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 631–642.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi Kedu). Alfabeta.